

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN KATA DALAM TEKS BERITA

Inriane Kaes Moningka¹, Donal Matheos Ratu², Ruth C. Paath³

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Manado, Tondano, Indonesia

Email: indriane28@gmail.com

Abstrak : Teks berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang terjadi, disajikan dalam bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ke tiga atau orang banyak. Kesalahan penulisan merupakan bentuk kesalahan penulisan yang umum terjadi dan tidak bisa dihindari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan kata dalam teks berita siswa kelas VIII. Kesalahan yang dimaksud adalah kesalahan pemakaian huruf, penggunaan tanda baca, penulisan kata. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tondano dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi (mengamati), teknik baca dan tulis dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data, identifikasi kesalahan, kesalahan dijelaskan, klarifikasi kesalahan, mengevaluasi kesalahan. Dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti Siswa SMP Negeri 2 Tondano dikategorikan “Cukup” dalam memahami penulisan kata Bahasa Indonesia yang meliputi : Pemakaian huruf, penggunaan tanda baca, dan penggunaan kata.

Kata kunci : *Kesalahan penulisan kata, Teks berita, Analisis Kesalahan*

Abstract : News text is new information or information about something that happens, presented in print, broadcast, internet, or by word of mouth to a third person or crowd. Writing errors are a common form of writing errors that cannot be avoided. This study aims to describe the form of word writing errors in news texts of grade VIII students. The errors in question are errors in the use of letters, the use of punctuation marks, and the writing of words. This research was conducted at SMP Negeri 2 Tondano and used descriptive qualitative method. Data collection techniques in this research are observation (observing), reading and writing techniques and interviews. Data analysis techniques in this research are collecting data, identifying errors, explaining errors, clarifying errors, evaluating errors. From the results of the analysis that has been carried out by researchers, SMP Negeri 2 Tondano students are categorized as "sufficient" in understanding Indonesian word writing which includes: Letter usage, punctuation usage, and word usage.

Keywords : *Word writing errors, News text, Error Analysis*

PENDAHULUAN

Belajar menulis adalah sesuatu yang kita pelajari dari bawah ke atas. Menurut Kahasanah, dkk (2021), “menulis merupakan kemampuan berbahasa yang menantang untuk dipahami oleh siswa jika dibandingkan dengan bakat lain seperti mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.” Menulis memungkinkan kita

untuk menyampaikan pikiran kita dan melatih cara berpikir kita (Pabur & Liando, 2018).

Masalah yang paling umum adalah salah mengeja kata-kata dalam bahasa Indonesia yang tidak tepat. Kita tidak bisa menghindari membuat kesalahan menulis bahasa Indonesia yang baik dan akurat saat belajar bahasa (Qhadafi, 2018; Santoso,

2023; Yusuf & Farhan, 2022). Lestari (2019) lebih lanjut menjelaskan bahwa Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) sangat signifikan dalam penulisan. Penulisan harus didasarkan pada tulisan akurat yang menganut norma ejaan bahasa Indonesia yang telah ditetapkan (Khotijah & Ismail, 2019). Masalah ejaan tampaknya agak mudah. Namun, penulisnya sering mengabaikan kesederhanaannya. Aturan EBI, kamus, dan tata bahasa, pada kenyataannya, adalah pedoman untuk mengembangkan bahasa tertulis standar. Keakuratan penggunaan norma ejaan bahasa dapat digunakan sebagai ukuran 'pengetahuan bahasa' seseorang, bahkan sebagai ukuran 'literasi bahasa' seseorang (Lestari, 2019).

Kesalahan penulisan adalah kesalahan yang terjadi dalam penulisan, seperti tanda baca yang salah atau salah (Ariyanti, 2019). Masalah kesalahan penulisan sering terlihat pada siswa yang terus menulis kata-kata yang salah, seperti istilah bertanggung jawab ditulis bertanggung jawab secara terpisah, dan frasa terima kasih ditulis dalam ucapan terima kasih yang berkelanjutan (Wibowo, 2011). Dari segi salah eja, huruf Z ditulis sebagai J, huruf F ditulis sebagai V, dan ada juga masalah dalam penulisan tanda baca dan sebagainya, serta penulisan huruf kapital yang tidak sesuai bahkan ada yang menulis kata dengan arti yang berbeda.

Kahasanah, dkk (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa siswa membuat beberapa kesalahan menulis, terutama ketika menggunakan huruf kapital. Kesalahan ini termasuk menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan menulis nama geografis, nama hari, dan nama bulan dalam huruf kapital. Kesalahan dalam esai narasi siswa disebabkan oleh kesalahpahaman siswa tentang norma-norma untuk menggunakan bahasa Indonesia yang benar. Menurut temuan penelitian ini, masih banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan saat menggunakan huruf kapital. Hal ini

disebabkan kurangnya kesadaran siswa tentang penggunaan kaidah yang tepat dalam menulis (Kahasanah, dkk., 2021).

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang Analisis Kesalahan Penulisan Kata pada Teks Berita di SMP Negeri 2 Tondano untuk mengetahui kesalahan penulisan apa yang sering salah dalam penulisan siswa dan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang bahasa tulisan yang baik dan benar, sehingga peneliti ingin menentukan apa yang harus dilakukan peneliti untuk membantu siswa memahami cara menulis yang baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tondano dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan dengan maksud memahami lebih dalam kesalahan-kesalahan penulisan kata dengan mendeskripsikan bentuk kesalahan tersebut serta cara untuk memperbaiki kesalahan penulisannya. Menurut Anggito dan seiawan (2018:7), "penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang dialamiah, dimana peneliti memiliki instrumen." Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian di mana penulis ingin memberikan gambaran tentang kesalahan yang dilakukan siswa dalam konteks teks berita.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Tondano yang berjumlah 22 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik baca dan tulis untuk mengumpulkan data yang relevan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan pengumpulan data, indentifikasi kesalahan, kesalahan dijelaskan, klarifikasi kesalahan dan mengevaluasi kesalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tondano yang beralamat di Jl. Agung Rinegetan, Toukuramber, Kec. Tondano barat, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Peneliti melakukan penelitian pada kelas VIII SMP Negeri 2 Tondano dengan judul Analisis Kesalahan Penulisan Kata dalam Teks Berita. Berdasarkan Deskripsi Data maka telah diperoleh hasil bahwa terdapat berbagai bentuk kesalahan penggunaan kata bahasa Indonesia pada tulisan siswa yang berjumlah 22 siswa. Berikut adalah beberapa kesalahan yang ditemukan dalam penulisan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tondano.

Kesalahan penulisan huruf kapital

Kesalahan paling umum dalam penulisan kata adalah penulisan huruf kapital, dan berdasarkan hasil analisis, tampak bahwa masih ada siswa yang menggunakan huruf kapital secara berlebihan dan beberapa siswa yang hampir selalu menggunakan huruf kapital yang salah, dengan huruf kapital sering ditulis bersamaan dengan huruf kecil. Menurut hasil penyelidikan, sebagian besar siswa melakukan kesalahan saat menulis huruf kapital pada huruf (p), dan beberapa siswa tidak dapat membedakan antara huruf besar dan huruf kecil P. Berikut ini adalah kesalahan penulisan huruf kapital yang salah.

Tabel 1. Kesalahan penulisan huruf kapital

Kesalahan	Perbaikan
PEJABAT	pejabat
lEdakan	ledakan
tERSEBUt	tersebut
kEBakaRan	kebakaran
sEBela	sebelah
SEMENTARA	sementara
SEdang Pulang kaMPuNg	sedang pulang kampung
MEskiPuN	meskipun
TERJadi	terjadi

KELuaRga	keluarga
AkiBat	akibat
MatERi	materi
Wita	WITA
meskiPun	meskipun
KORBAN	korban

Kesalahan Penulisan Tanda Baca

Kami tidak dapat mencegah kesalahan penulisan tanda baca dalam penulisan, dan hasil penelitian pada proyek siswa menunjukkan bahwa banyak penempatan tanda baca, seperti tanda baca yang digunakan dalam penulisan nama dan judul, tidak sesuai. *Andi Hartono* adalah contoh yang baik. Dalam kasus di mana kesimpulan dari nama hartono diselengi oleh titik, sh harus ditulis dengan koma.

Kesalahan Penulisan Nama dan Gelar

Peneliti sengaja memasukkan nama dan judul dalam teks berita untuk tes untuk menguji pemahaman siswa dalam menulis nama dan judul yang tepat, dan setelah diuji dan diteliti, lebih dari 90% siswa masih salah dan tidak memahami penulisan nama dan judul yang benar.

Tabel 2. Kesalahan penulisan nama dan gelar

Kesalahan	Perbaikan
andi HartoNo s.H	Andi Hartono, S.H.
andi hartono s.h	
andi hartono sh	
Andi hartono s.h	
Andi Hartono S,H	

Kesalahan Penulisan Kata

Menurut hasil tes yang diberikan kepada siswa, masih ada yang menulis kata-kata yang tidak sesuai dengan pedoman bahasa mereka. Masalah dalam penulisan kata antara lain tidak adanya satu huruf, kesalahan posisi huruf seperti huruf F ditulis sebagai V, dan sebagainya. Berikut ini adalah kesalahan penulisan kata yang ditulis siswa.

Tabel 3. Kesalahan penulisan kata

Kesalahan	Perbaikan
diwilaya	diwilayah
festifal	festival
vestifal	
konvor	kompor
konpor	
lalay	lalai
angus	hangus
dasyat	dahsyat
ter sebut	tersebut
komplex	kompleks
murah	merah
jima	jiwa

Kesalahan Penulisan kata ulang

Ada beberapa masalah penulisan ulang dalam teks berita, tetapi hanya satu kata ulang, yaitu "kalaupun tidak terjadi apa-apa pada keluarga Andi, peristiwa ini tetap mengakibatkan kerugian nyata hingga 800 juta rupiah." Hampir semua murid membuat kesalahan berikut saat menulis kata apa pun dalam sebuah kalimat.

Tabel 4. Kesalahan penulisan kata ulang

Kesalahan	Perbaikan
apa2	apa-apa
apa apa	

Kesalahan Penulisan Preposisi

Kesalahan preposisi ini biasa terjadi dalam tulisan siswa, banyak siswa menulis preposisi yang salah, seperti yang terlihat pada contoh di bawah ini. Jika kata menunjukkan lokasi kata, preposisi dipisahkan. Berikut ini adalah contoh kesalahan penulisan preposisi siswa.

Tabel 5. Kesalahan penulisan preposisi

Kesalahan	Perbaikan

dirumah	di rumah
dikampung	di kampung
dimana	di mana

Kesalahan Penulisan Prefiks

Berikut ini adalah kesalahan penulisan prefiks yang ditulis siswa.

Tabel 6. Kesalahan penulisan prefiks

Kesalahan	Perbaikan
ter sebut	tersebut
ter duga	terduga
me makan	memakan

Berdasarkan hasil analisis peneliti tentang kesalahan penulisan siswa pada teks berita berikut ini adalah penjelasannya.

Siswa 01, dalam tulisan siswa 01 ini dapat di kategorikan kurang dalam memahami penulisan kata bahasa indonesia yang baik dan benar dalam tulisan siswa terdapat penggunaan huruf kapital yang berlebihan pada setiap kata yang di tulisnya. Siswa juga menulis huruf kapital dan huruf kecil secara bersamaan dan penulisan prefiks yang salah, dan penulisan kata yang masih salah. Berikut salah satu contoh kalimat yang ditulis siswa.

“BERuNtuNg Bagi PEmilik RuMah MusiBa TERSEBUT tidak ME MakaN koRBaN JiWa”

Kesalahan penulisan kata pada kata “Persitiwa hanya ditulis peristiw ada penghilangan huruf (a) di dalam kata tersebut, pada kata musibah hanya ditulis musiba, ledakan hanya ditulis ledaka. Siswa 01 ini lebih banyak menggunakan kesalahan seperti penulisan huruf kapital dan tanda baca yang ditulis tidak sesuai dengan pedoman bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Siswa 02, dalam tulisan siswa 02 ini dapat dikategorikan kurang memahami

cara penulisan yang baik dan benar. Ada beberapa kesalahan yang dilakukan siswa seperti penulisan prefiks yang salah yaitu pada kata (ter sebut) seharusnya kata itu di sambung (tersebut), penulisan huruf kapital yang belum sesuai seperti siswa menulis huruf kecil pada awal kalimat, penulisan nama dan gelar yang masih salah, seharusnya diakhir kalimat menggunakan tanda titik dan diawal kalimat menggunakan huruf besar, akan tetapi siswa 02 ini di akhir kalimat tidak menggunakan tanda baca begitupun diawal kalimat menggunakan huruf kecil. Berikut ini contoh kesalahan penulisan siswa yang salah.

“beruntung bagi pemilik rmh krna musibah ter sebut tidak memakan korban jiwa. hal ini di karenakan saat terjadinya kebakaran pak andi hartono sh sedang menghadiri festival seni di kampung sebelah.”

Penulisan prefiks yang salah “di kampung, di rumah karena kata tersebut menunjukkan tempat maka seharusnya kata itu disambung.” kesalahan berikutnya terdapat pada kata ulang seharusnya di tulis (apa-apa) tetapi siswa 02 ini menuliskan dengan (apa2), kesalahan penulisan kata banyaknya kesalahan penulisan kata, antara lain (seharunya, krna seharusnya karna, kel seharusnya keluarga).

Siswa 03, dalam tulisan siswa 03 ini dapat di kategorikan cukup dalam memahami penulisan kata yang benar, hanya ada beberapa kesalahan penulisan yang salah seperti penulisan huruf kapital yang harus diperhatikan, penulisan kata yang salah seperti pada kata (konvor seharusnya ditulis kompor), penulisan preposisi yang salah contoh pada kata (di duga seharusnya di duga, dikampung seharusnya di kampung, dilalap seharusnya di lalap) kesalahan penulisan prefiks pada kata di kampung karena kata tersebut berbicara tentang tempat jadi kata tersebut harus dipisah. Dan juga ada beberapa kesalahan penulisan nama dan gelar serta tanda baca.

Siswa 04, dalam tulisan siswa 04 ini dapat di kategorikan cukup dalam memahami penulisan kata yang benar, akan tetapi siswa ini masih salah dalam penulisan nama dan gelar siswa menuliskan nama dan gelar (andi hartono s.h) seharusnya penulisan huruf pertama nama dan gelar ditulis memakai huruf kapital, berikut kesalahan yang ditulis siswa adalah penulisan kata yang salah seperti kata kompor ditulis konfor, dan kesalahan preposisi pada kata diduga yang seharusnya kata tersebut di pisah.

Siswa 05, dalam tulisan siswa 05 ini dapat di kategorikan cukup dalam penulisan kata yang benar, namun ada beberapa kesalahan penulisan siswa seperti kesalahan penulisan prefiks yang seharusnya di tulis sambung tetapi siswa ini menulis dengan terpisah, penulisan kata yang masih salah seperti pada kata (dasyat, lalay, angus, seharusnya ditulis dahsyat, lalai, hangus) kesalahan berikutnya penulisan huruf kapital yang berlebihan pada kata, huruf kapital ditulis pada tengah-tengah kata dan penulisan prefiks matikan seharusnya mematikan.

Siswa 06, siswa 06 ini dapat di kategorikan baik dalam penulisan kata yang benar, akan tetapi ada beberapa kesalahan penulisan yang di tulis siswa seperti kesalahan penulisan kata yang salah seperti kata (komplex, dasyat, konfor, sempnrak, varena) seharusnya penulisan yang benar (kompleks, dahsyat, kompor, sementara, karena), tulisan siswa 06 ini juga sering kali menggunakan huruf kapital yang tidak sesuai, siswa ini menuliskan huruf kapital di tengah-tengah kata,

penulisan huruf kapital yang masih belum teratur, dan penulisan nama dan gelar yang masih salah.

Siswa 07, siswa 07 ini dapat di kategorikan cukup dalam penulisan kata yang baik akan tetapi masih ada kesalahan penulisan siswa yaitu kesalahan penulisan kata seperti pada kata (wilaya, dasyat,)

yang seharusnya di tulis (wilayah, dahsyat), siswa ini juga masih kurang memahami tentang penulisan huruf kapital di dalam teks yang di berikan siswa tersebut, penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang masih kurang tepat dan penggunaan tanda baca yang kurang diperhatikan masih banyak kesalahan-kesalahan penulisan tanda baca.

Siswa 08, siswa 08 ini dapat di kategorikan cukup dalam penulisan kata yang benar, namun ada beberapa kesalahan penulisan yang di tulis siswa seperti penulisan nama dan gelar yang salah (Andi Hartono s.h) seharusnya di tulis (Andi Hartono, S.H.), kesalahan penulisan siswa ini juga terdapat pada penulisan huruf kapital karena awal kalimat menggunakan huruf kapital tetapi siswa ini menulis dengan huruf kecil, penulisan prefiks matikan seharusnya di tambahkan imbuhan (me-) sehingga menjadi mematikan, penulisan huruf kapital yang belum tepat masih masih banyak melakukan kesalahan penulisan huruf kapital, penulisan kata ulang apa-apa ditulis apa2, penulisan preposisi (dirumah seharusnya dipisah karena menunjukkan tempat.

Siswa 09, siswa 09 ini dapat di kategorikan baik dalam penulisan kata yang benar, di lihat dari penulisan siswa ini hanya sedikit kesalahan yang di tulis seperti pada kesalahan penulisan nama dan gelar (andi hartono SH) seharusnya ditulis (Andi Hartono, S.H.), penulisan kata ulang yang masih salah seperti pada kata (apa”) seharusnya di tulis (apa-apa) penulisan kata yang salah seperti (konfor, jikla) seharusnya ditulis (kompom, jiwa), penulisan preposisi yang salah seperti pada kata dikampung seharusnya dipisah karena kata tersebut menunjukkan tempat.

Siswa 10, siswa 10 ini di kategorikan baik di dalam tulisan siswa ini hanya terdapat penggunaan tanda baca yang berlebihan pada tanda titik dan koma, penulisan kata yang salah seperti pada kata (konfor, teayat, korpung) seharusnya ditulis (kompom, terjadi kampung), penggunaan

huruf kapital yang tidak beraturan dan penulisan nama dan gelar yang salah.

Siswa 11, siswa 11 ini dapat di kategorikan baik dalam penulisan kata yang benar namun siswa ini masih melakukan kesalahan penulisan seperti kesalahan penulisan nama dan gelar, dan ada beberapa kesalahan penulisan kata yang di tulis siswa seperti (konvor, dasyat, wilaya, harus) seharusnya di tulis (kompor, dahsyat, wilayah, hangus), penulisan huruf kapital seharusnya ditulis di awal kalimat tetapi siswa 11 ini menulis huruf kecil diawal kalimat, kesalahan penulisan nama dan gelar yang masih belum tepat, penulisan preposisi dirumah seharusnya dipisah karena menunjukkan kata tempat.

Siswa 12, siswa 12 ini di kategorikan kurang karna dari hasil tulis siswa ini di temukan beberapa kesalahan, seperti kesalahan penulisan kata (nita, lalat sejagor murah, musiba, kapuk, dusat, tetap, akibat, hihyoyn, taanag) seharusnya di tulis

(WITA, lalap si jago merah, musibah, kampung, dahsyat, tetap, akibat, hingga, telah), kesalahan berikutnya terdapat pada penulisan tanda baca dan huruf kapital yang tidak beraturan, kesalahan penulisan nama dan gelar yang tidak tepat, dan penulisan huruf kapital yang berlebihan.

Siswa 13, siswa 13 ini dapat di kategorikan kurang karena hasil yang di tulis siswa masih terdapat penggunaan tanda baca yang salah dan penggunaan huruf kapital yang tidak beraturan, dan kesalahan penulisan kata seperti (konfor, wilaya, festival, bajiap, menghaniri) seharusnya di tulis (Kompom, wilayah, festival, dahsyat, menghadiri), dan kesalahan penulisan nama dan gelar, kesalahan penulisan kata ulang seperti pada kata apa-apa hanya ditulis apa apa.

Siswa 14, siswa 14 ini dapat di kategorikan sangat baik akan tetapi ada beberapa kesalahan dalam tulisan siswa seperti, penggunaan preposisi yang salah

seperi (dikampung, dirumah) seharusnya kata tersebut ditulis dengan huruf terpisah karena kata tersebut menunjukkan kata tempat, kesalahan berikutnya adalah kesalahan penulisan kata (uang,dasadt, wilaya, kampung, mejtikan) seharusnya ditulis (yang, dahsyat, wilayah, kampung, meskipun) kesalahan penulisan prefiks (me dan pe) pada kata matikan seharusnya ditulis mematikan, rumahan seharusnya ditulis perumahan dan nama dan gelar yang masih kurang tepat.

Siswa 15, siswa 15 ini di kategorikan sangat baik tetapi juga ada beberapa kesalahan penulisan siswa antara lain kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca yang tidak sesuai, kesalahan penulisan kata seperti (wilaya, dasyat, vestifal) seharusnya di tulis (wilayah, dahsyat, festival), dan kesalahan yang terakhir yaitu kesalahan penulisan nama dan gelar (andi hartono sh) seharusnya (Andi Hartono S.H.).

Siswa 16, siswa 16 ini dapat dikategorikan baik di dalam tulisan siswa hanya terdapat kesalahan penulisan kata ulang (apa2) seharusnya di tulis (apa-apa), dan kesalahan penulisan kata seperti (dasyat, konpor, pelita) seharusnya di tulis (dahsyat, kompor, wita), dan kesalahan berikutnya adalah penulisan nama dan gelar yang salah (andi hartono sh) seharusnya ditulis (Andi Hartono,S.H.), penulisan prefiks (me-) pada kata matikan seharusnya (mematikan).

Siswa 17, siswa 17 ini di kategorikan baik tetapi ada beberapa kesalahan seperti penulisan huruf kapital yang belum sesuai, penulisan nama dan gelar seperti (Andi hartono s,h) seharusnya di tulis (Andi Hartono, S.H), kesalahan penulisan kata seperti (Vestivival, konfor, marikan,wilaya) seharusnya di tulis (Festival, kompor, matikan, wilayah), dan kesalahan perfiks yaitu terdapat pada kata (rumahan) seharusnya di tambahkan imbuhan "Pe" menjadi (perumahan), kesalahan prefiks (me) pada kata (matikan) seharusnya ditulis (mematikan).

Siswa 18, siswa 18 ini dapat dikategorikan baik di dalam tulisan siswa terdapat kesalahan penulisan huruf kapital yang salah seringkali tanda baca ditulis di di tengah-tengah kata tanda baca yang kurang di perhatikan, penulisan kata yang masih salah (konfor seharusnya ditulis kompor).

Siswa 19, siswa 19 ini di kategorikan baik di dalam tulisan siswa ini terdapat kesalahan penulisan huruf kapital kurang tepat, penulisan nama dan gelar yang masih salah dan kesalahan penulisan kata seperti (konvor, jima, peristiwa,vestival, kompoes) seharusnya di tulis (kompor, jiwa, peristiwa, festival, kompleks), penulisan tanda baca yang tidak sesuai.

Siswa 20, siswa 20 ini dapat dikategorikan baik di dalam tulisan siswa hanya terdapat kesalahan penulisan kata seperti kata penulisan tanda baca yang berlebihan pada kata.

Siswa 21, siswa 21 ini di kategorikan baik dalam penulisan siswa ini terdapat penulisan kata yang masih salah seperti (wilaya, konfor, dasyat,vestival) kesalahan preposisi seperti pada kata (dikampung) seharusnya di tulis (di kampung) penulisan huruf kapital dan penulisan nama dan gelar yang masih belum sesuai, penulisan preposisi pada kata (dikampung, dirumah).seharusnya dipisah karena pada kata tersebut menunjukkan kata tempat, penulisan prefiks pada kata (matikan) seharusnya ditulis (mematikan).

Siswa 22, siswa 22 ini di kategorikan dapat di kategorikan baik di dalam tulisan siswa ini terdapat kesalahan penulisan kata yang salah, penulisan huruf kapital dan penulisan nama dan gelar yang belum tepat. Harus di perhatikan lagi cara penulisan tanda baca dan huruf kapital.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa indonesia di SMP Negeri 2 Tondano ada beberapa pertanyaan yang peneliti tanyakan dalam memastikan data penelitian. Berikut adalah beberapa pertanyaan yang diberikan.

1. Menurut pengalaman mengajar apakah siswa sudah memahami tentang penulisan kata yang benar?
2. Berapa persen siswa yang sudah memahami dan yang belum memahami tentang penulisan kata yang benar?
3. Selama mengajar apa yang membuat siswa kesulitan memahami penulisan kata itu?.

Menurut jawaban dari responden jadi berdasarkan pengalaman responden selama mengajar dikelas tersebut ada beberapa siswa yang belum memahami tentang penulisan kata yang baik dan benar tetapi juga sudah ada yang memahami tentang penulisan yang benar, berdasarkan hasil pengamatan peneliti di dalam kelas memang siswa dikelas VIII E hampir 50% siswa yang sudah memahami tentang penulisan kata bahasa indonesia yang baik dan benar dan 50% siswa yang masih kurang memahami penulisan kata yang benar.

Dalam pembelajaran ternyata yang membuat siswa kesulitan dalam mempelajari penulisan kata yang benar yaitu ada beberapa siswa yang kurang belajar sehingga membuat mereka sulit untuk menangkap penjelasan dari guru, dan salah satu hal yang membuat siswa kesulitan juga karena ada siswa yang belum mengerti tentang pemahaman mereka masing-masing, ada beberapa siswa yang memiliki keterbatasan dalam beripikir karena kita tidak tau pemikiran siswa itu sampai dimana. Tetapi ada siswa ketika dijelaskan langsung mengerti apa yang telah dijelaskan oleh guru.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang penulisan kata yang baik dan benar. Berdasarkan hasil analisis penulisan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tondano ini dapat di kategorikan kurang dalam memahami pemakaian huruf, penggunaan

tanda baca, dan penulisan kata bahasa indonesia yang baik dan benar. "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik." (Mongguwi, Polii, & Wengkang, 2022). Menurut Mokodongan, Pangemanan, & Meruntu (2021), "menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa selama belajar bahasa Indonesia." Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang tidak suka belajar menulis karena percaya bahwa kegiatan menulis sulit diselesaikan. Kesalahpahaman ini dapat menyebabkan rendahnya tingkat antusiasme siswa dalam kegiatan menulis.

Pembelajaran menulis tidak boleh dilakukan hanya untuk menyesuaikan dengan kebutuhan kurikulum. Mengembangkan kemampuan menulis anak-anak bukanlah peristiwa satu kali. Artinya, latihan menulis diulang-ulang, perlu penyempurnaan, dan tidak dilakukan secara instan. Siswa harus terus-menerus dibimbing dan berlatih menyempurnakan tulisan mereka agar menjadi sempurna. Akibatnya, premis bahwa siswa menulis untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru tidak lagi berlaku, tetapi siswa percaya bahwa tulisan yang mereka buat adalah milik mereka sendiri (Wengkang & Meruntu, 2022).

Teks Berita merupakan suatu informasi yang benar-benar terjadi pada keadaan yang sebenarnya, bukan berita dimasa lalu. Dari hasil analisis kesalahan penulisan kata dalam teks berita siswa ini terdapat beberapa kesalahan penulisan kata seperti kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan kata, kesalahan penulisan nama dan gelar, kesalahan penulisan prefiks, kesalahan penulisan, preposisi, kesalahan penulisan kata ulang.

Kesalahan Penulisan huruf kapital

Di dalam penulisan huruf kapital yang sering terjadi pada kesalahan penulisan siswa yaitu kesalahan penulisan huruf kapital, dalam hasil penelitian ada beberapa siswa yang menggunakan huruf kapital yang berlebihan dalam teks berita tersebut.

Kesalahan Penulisan kata

Kesalahan kedua terdapat pada kesalahan penulisan kata yang salah, setelah di lihat ada beberapa kesalahan penulisan kata yang salah dalam tulisan siswa. Seperti penghilangan huruf dalam kalimat seperti pada tulisan siswa pada kata angus, wilaya, jadi dalam kata tersebut adanya penghilangan huruf "H" adapun kesalahan penulisan huruf yang tidak sesuai dengan penulisan kata yang sesuai dengan KBI seperti pada kata vestival seharusnya di tulis dengan kata Festival.

Kesalahan Penulisan nama dan gelar

Kesalahan berikutnya yaitu kesalahan penulisan nama dan gelar, dan setelah di amati di temukan hampir sekitar 80% siswa yang masih salah dalam penulisan nama dan gelar yang baik dan benar seperti penulisan huruf kapital yang tidak tepat, penulisan tanda baca yang tidak sesuai seperti (andi hartono sh) seharusnya ditulis (Andi Hartono, S.H.).

Kesalahan Penulisan Prefiks

Kesalahan berikutnya yaitu kesalahan penulisan prefiks (kata depan). Setelah di analisis kesalahan prefiks ini sering terjadi dalam tulisan siswa seperti kata "Tersebut" di dalam kata tersebut seharusnya kata imbuhan itu harus di sambung seperti "Tersebut".

Kesalahan Penulisan Preposisi

Preposisi di dalam Ejaan yang disempurnakan (EYD) di katakan bahwa kata depan di, ke, dan dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya yang

menunjukkan kata tempat. Dalam tulisan siswa ada beberapa kesalahan penulisan preposisi seperti (dikampung, dirumah) seharusnya ditulis (di kampung, di rumah).

Kesalahan Penulisan Kata ulang

Kesalahan penulisan kata ulang dalam teks berita terdapat pada kata "apa apa" kesalahan yang di lakukan siswa pada kata ulang tersebut seperti "apa apa, apa2,apa").

Kesalahan Penggunaan Tanda

Dalam Penggunaan Tanda baca sering ditemukan pada tulisan siswa. Dari hasil analisis seharusnya diakhir kalimat menggunakan tanda titik tetapi ada beberapa siswa yang tidak menggunakan tanda baca titik pada akhir kalimat. Begitu juga dengan tanda baca dalam penulisan nama dan gelar ada beberapa penempatan tanda baca pada nama dan gelar yang tidak sesuai. Berdasarkan hasil analisis ternyata pemahaman siswa tentang penulisan kata yang baik dan benar berada pada "Cukup mampu" dalam memahami penulisan kata Bahasa Indonesia yang meliputi : Pemakaian huruf, penggunaan tanda baca, penulisan kata.

KESIMPULAN

Menurut hasil penyelidikan, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tondano tergolong "Cukup kompeten" dalam memahami penulisan kata-kata berbahasa Indonesia yang mengikuti norma penulisan konvensional. Hasil siswa dapat diklasifikasikan sebagai cukup kompeten karena ada beberapa siswa yang cukup baik dalam menulis yang benar tetapi ada juga siswa lain yang tidak memahami apa itu tulisan yang baik dan akurat. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital, Kesalahan Penulisan Kata, Kesalahan Penulisan Nama dan Judul, Kesalahan Penulisan Awalan, Kesalahan Penulisan Preposisi, Kesalahan Penulisan Ulang, Penyalahgunaan Penandaan adalah semua jenis kesalahan penulisan yang umum.

REFERENSI

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Aring, S. T., Loho, J. J., & Paath, R. C. (2022). Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa SMA. *Jurnal Bahtra*, 2(2).
- Ariyanti, R. (2019). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata pada koran Mercusuar. *Bahasa dan Sastra*, 4(4).
- Khasanah, R. U., Wiarsih, C., & Ernawati, A. (2021). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital pada Karangan Narasi Menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 9(1), 310-318.
- Khotijah, S., & Ismail, B. (2019). Kesalahan Ejaan dalam Penulisan Artikel Web IAIN Surakarta dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 di SMP. *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra. Hal*, 63-73.
- Lestari, S. A. (2019). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (Ebi) Dalam Website Detik. Com (Doctoral dissertation).
- Mokodongan, N., Pangemanan, N. J., & Meruntu, O. S. (2021). Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Bahtra*, 2(2).
- Mongguwi, J., Polii, I. J., & Wengkang, T. (2022). Pembelajaran Menulis Teks Narasi Dengan Model Kooperatif Think Pair Share Pada Siswa Kelas IX SMP. *KOMPETENSI*, 2(06), 1458-1463.
- Pabur, H., & Liando, N. V. (2018). A perspective on written corrective feedback. Diakses pada 31 Mei 2023 pukul 21.35 dari <http://repository.unima.ac.id:8080/bitstream/123456789/274/1/No.%2024%20GCES%202018%20Proceeding%20-%20Pabur%20%26%20Liando.pdf>
- Qhadafi, M. R. (2018). Analisis kesalahan penulisan ejaan yang disempurnakan dalam teks negosiasi siswa sma negeri 3 palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(4), 1-20.
- Santoso, W. (2023). Eksistensi Bahasa Indonesia di Lingkungan Masyarakat dan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 394-404.
- Wengkang, T. I., & Meruntu, O. S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Siswa SMP Menulis Teks Tanggapan Kritis dengan Strategi Writer's Workshop. *Jurnal Bahtra*, 2(2).
- Wengkang, T. I., & Meruntu, O. S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Siswa SMP Menulis Teks Tanggapan Kritis dengan Strategi Writer's Workshop. *Jurnal Bahtra*, 2(2).
- Wibowo, W. (2011). *Cara cerdas menulis*. Penerbit Buku Kompas.
- Yusuf, M. M., & Farhan, M. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Berita Online "Makna Di Balik Keris Tidak Melulu Soal Hal Mistis" Kompas. com. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(4), 115-122.